

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Di Indonesia, burung merpati disebut juga burung dara, penyebarannya hampir merata. Panjang tubuhnya bisa mencapai 8 sampai 15 cm. Merpati merupakan salah satu jenis burung yang unik dan menarik. Selain sosoknya yang manis, lucu dan lincah gerak lakunya, merpati juga sangat dekat dengan kehidupan manusia. Burung jenis ini hampir setiap hari dapat dikatakan selalu dekat dengan manusia, karena hidupnya menyatu dengan rumah tempat tinggal pemeliharanya. Gerak lakunya tampak seakan jinak, namun kenyataannya merpati sangat sulit didekati apalagi dipegang.

Burung merpati sangat mudah ditenak dan dipelihara. Selain itu, jenis burung ini sangat pomah, yaitu mudah menetap menyesuaikan diri dengan lingkungan pemeliharanya. Oleh karena itu, semakin banyak penggemar dan pemeliharanya. Beberapa manfaat dari burung merpati yaitu sebagai hewan peliharaan, sebagai pengirim pesan atau surat sejak zaman dulu, karena burung merpati dikenal dengan kecerdasannya dan bermanfaat untuk kesehatan tubuh jika dikonsumsi.

Merpati potong bisa menjadi bisnis yang menguntungkan karena, bisa dijadikan alternatif penghasil daging unggas baru, setelah ayam dan itik. Jika ayam broiler membutuhkan masa pemeliharaan minimal 42 hari, merpati cukup 28 hari untuk jadi unggas yang siap potong.

Daging burung merpati sendiri memiliki rasa yang gurih dan lezat, maka daging merpati sangat baik jika dikonsumsi, karena sangat bermanfaat bagi tubuh dalam menjaga kesehatan, organ tubuh dan darah, seperti membantu mengoptimalkan fungsi hati dan ginjal, membantu menurunkan tekanan darah, membantu meningkatkan memori, membantu mengatur kadar gula darah dan masih banyak lagi. Banyaknya pembudidaya burung merpati yang tanpa menggunakan analisis usaha, sehingga diperlukan adanya analisis usaha untuk lebih mengetahui untung atau ruginya usaha budidaya burung merpati ini.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana proses budidaya burung merpati ?
2. Bagaimana analisis usaha budidaya burung merpati ?

1.3.Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui tujuan dari tugas akhir ini, sebagai berikut

1. Dapat melakukan budidaya burung merpati
2. Dapat menganalisis usaha budidaya burung merpati

1.4.Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, maka manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Dapat memberikan ilmu dan ketrampilan tentang kewirausahaan untuk mahasiswa
2. Dapat menjadi referensi tugas akhir di Politeknik Negeri Jember
3. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai budidaya burung merpati